

IMPLEMENTASI KEGIATAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN BAKAT SANTRI DI PONPES MADINATUL MUNAWWARAH

Juwita Optalia ^{*1}

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
juwitaaptalia@gmail.com

Bambang Trisno

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.ad

Yuli Fatmawati

Ponpes Madinatul Munawwarah, Indonesia
yulifatmawatizks@gmail.com

Abstrack

This research focuses on the implementation of Muhadharah activities in improving the talents of students at the Madinatul Munawwarah Islamic boarding school. The purpose of this research is to determine the implementation of Muhadharah activities in improving the talents of students at Madinatul Munawwarah Islamic Boarding School. This research methodology uses a qualitative approach. The data obtained in this research was through interview observations and documentation studies. And based on the data obtained, the analysis researcher used descriptive analysis, namely by describing or illustrating how Muhadharah Activities are Implemented in Increasing the Talents of Santri at the Madinatul Munawwarah Islamic Boarding School. The results of this research are that muhadharah activities have a very important role in developing students' talents. Based on the results of research in the field, researchers obtained several findings, including that muhadharah activities are routinely carried out every Friday at 07.00 WIT until finished, muhadharah activities must be carried out by each representative of each scheduled class. Apart from that, there are many benefits for students after taking part in these muhadharah activities, namely increasing their talent and confidence in speaking in public.

Keywords: Implementation, Muhadharah, Talent.

Abstrak

Penelitian ini mengangkat tentang Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Bakat Santri di Ponpes Madinatul Munawwarah. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Bakat Santri di Ponpes Madinatul Munawwarah. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam

¹ Korespondensi Penulis

penelitian ini melalui observasi wawancara, dan studi dokumentasi. Dan berdasarkan data yang diperoleh tersebut peneliti analisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Bakat Santri di Ponpes Madinatul Munawwarah. Hasil penelitian tersebut adalah kegiatan muhadharah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan bakat santri. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti memperoleh beberapa temuan antara lain kegiatan muhadhoroh rutin dilaksanakan setiap hari jumat pukul 07.00 wib sampai selesai, kegiatan muhadhoroh wajib dilaksanakan oleh setiap perwakilan masing-masing kelas yang telah terjadwal. Selain itu banyak manfaat bagi siswa setelah mengikuti kegiatan muhadhoroh tersebut yakni semakin memiliki bakat serta kepercayaan diri dalam berbicara di depan publik.

Kata Kunci : Implementasi, Muhadharah, Bakat.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki pengaruh besar dalam subkultur masyarakat Indonesia. Pesantren tidak hanya sebagai tempat pendidikan agama tetapi juga menjadi pusat pembelajaran nilai-nilai budaya dan social bagi para santrinya. Pesantren telah memiliki sejarah panjang dalam pendidikan Islam di Indonesia. Pasca kemerdekaan, ada evolusi yang signifikan dalam kurikulum pesantren dengan inklusi mata pelajaran umum, dan program pendidikan lainnya, serta pengembangan keterampilan dan program tambahan seperti olahraga, kesenian, Muhadharah dan kegiatan pramuka (Ramdani, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pondok pesantren, kegiatan muhadharah menjadi salah satu jenis kegiatan yang disarankan untuk mengembangkan Bakat santri. Setiap individu memang memiliki potensi unik yang merupakan anugerah. Keterampilan dan minat yang dimiliki setiap orang bisa menjadi pondasi untuk mengeksplorasi ke dunia yang sesuai dengan kepribadian dan bakat masing-masing. Menemukan dan mengembangkan potensi tersebut adalah perjalanan yang mengagumkan. Bakat memang sering kali terlihat dari minat yang kuat dan kecenderungan yang berkelanjutan dalam suatu kegiatan (Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far, 2019). Bakat ini pada umumnya berkaitan dengan hal-hal yang memberikan kepuasan dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik untuk individu maupun lingkungannya. Seringkali, bakat yang dikembangkan dengan positif dapat menjadi aset yang luar biasa bagi seseorang dengan adanya kegiatan muhadharah santri dapat mengembangkan bakatnya.

Muhadhoroh menurut Eko Setiawan adalah serangkaian kegiatan atau proses yang ditujukan untuk mencapai tujuan khusus dalam dakwah, memberikan arah atau pedoman bagi langkah-langkah kegiatan dakwah. Sedangkan Menurut Hadi Rumpoko, muhadhoroh bisa diartikan sebagai pidato atau pengungkapan pemikiran dalam bentuk

kata-kata yang ditujukan kepada banyak orang. Tujuannya adalah agar pendengar memahami, menerima, dan bersedia melaksanakan apa yang disampaikan dalam pidato tersebut. uhadharah merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat menyenangkan, karena dilaksanakan di luar kelas (Hadi Rumpoko, 2012). Outing class atau kegiatan diluar kelas membuat siswa lebih bersemangat dan mudah memahami atau menangkap materi yang disajikan. Kegiatan muhadharah membentuk santri agar lebih kreatif, percaya diri, mandiri, dan disiplin. Kegiatan muhadharah bisa berupa pentas seni, pidato, drama, dan lainnya yang menggunakan bahasa Arab dalam pelaksanaannya.

Dengan adanya kegiatan muhadharah ini santri dapat mengembangkan bakat yang dimiliki, bukan hanya bakat santri juga dapat meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki. Kegiatan muhadharah yang di lakukan di sekolah khusus nya di Ponpes Madinatul Munawwarahwajib di ikuti oleh santri baik dari kelas VII, VIII dan IX. Dengan kegiatan ini siswa bisa menampilkan bakat yang dimiliki dan juga bimbingan dari wali kelas masing-masing kelas. Sehingga muhadharah dapat menjadi wadah dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh santri Ponpes Madinatul Munawwarah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di MTsS Madinatul Munawwarah kali ini peneliti mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan Muhadharah dan menjelaskan **Implementasi kegiatan Muhadharah dalam mengembangkan Bakat Santri.**

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latarbelakang di atas pendekatan yang di lakukan yaitu pendekatan metode kualitatif memungkinkan untuk mendapatkan data verbal yang mendalam, memahami kontesks dan menganalisis tanpa menggunakan teknik statistic. Analisisnya tidak tergantung pada angka-angkat statistic, melaikan pada pemahaman yang holistic dan detail tentang fenomena yang di selidiki. Penelitian ini bertempat di Ponpes Madinatul Munawwarah. Data penelitian ini meliputi pelaksanaan kegiatan muhadharah dan implementasi kegiatan muhadharah dalam meningkatkan bakat santri di Ponpes Madinatul Munawwarah (Ina magdelen, Fitri Ramadanti dan Nurul Rossati, 2020). Untuk tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalan data), dan tahap analisis data. Penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan memanfaatkan informasi dari informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai subjek yang diteliti (Abuddin Nata, 2002).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

1. Observasi

Observasi memiliki ciri khas yang membedakannya dari wawancara dan kuesioner. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, keadaan, atau fenomena yang diamati tanpa campur tangan langsung dari individu yang diamati. Berbeda dengan wawancara yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian serta kuesioner yang menggunakan pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Observasi dapat memberikan wawasan mendalam tentang perilaku dan konteks tanpa memerlukan interpretasi dari responden.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti bertanya langsung kepada responden atau informan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, pendapat, atau perspektif individu terkait dengan topik yang diteliti. Wawancara bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari struktur yang terstruktur dengan pertanyaan yang sudah terencana hingga wawancara yang lebih terbuka dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen seperti teks tertulis, gambar, atau rekaman elektronik. Ini mencakup pemanfaatan kamera untuk merekam proses atau kegiatan yang relevan dalam penelitian. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh bukti visual atau tertulis yang mendukung atau menggambarkan konteks, proses, atau fenomena yang sedang diteliti.

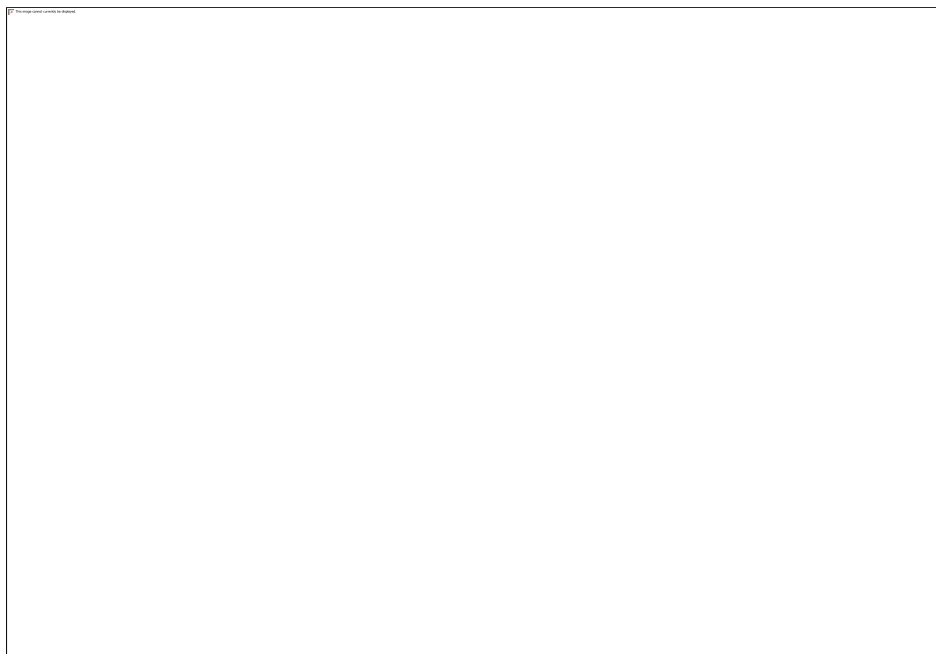
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

Ponpes Madinatul Munawwarah terletak di jalan JL. Abduk Manan Campago Guguk Bulek Mandiangin K. Selayan Kota Bukittinggi Sumatra Barat. Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi merupakan salah satu Pondok Andalan dan sangat diharapkan perkembangannya oleh seluruh pihak baik dari Dinas Pemda Bukittinggi begitu juga dengan Dinas-Dinas dan Instansi lainnya. Diharapkan dengan adanya Ponpes Madinatul Munawwarah di pusat kota wisata bisa menjadi filter terhadap lalu lintas wisatawan yang datang ke kota wisata ini. Semenjak tahun 2001 Pondok ini dipimpin oleh Drs. Syafi'l Maizan yang menapak perkembangan santri dari jumlah lebih kurang 30 orang hingga saat ini telah mencapai jumlah lebih kurang 300 orang santri.

Pesatnya perkembangan santri dari tahun ke tahun disebabkan oleh mutu / kualitas lulusan yang mampu menerobos perguruan tinggi negeri di Sumbar. Hal ini membuat Pondok cukup kewalahan dalam mengembangkan pembinaan terhadap santri disebabkan sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Pada tahun 2023 pondok Pesantren Madinatul Munawwarah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sarana dan prasarana telah mendukung. Pada tahun ini di pimpinan oleh Taufiq Danis S.Pd.

Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah memiliki Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kegiatan muhadharah dilakukan, kegiatan kegiatan "muhadhoroh" yang merupakan bagian dari pengembangan diri siswa. Ini dilaksanakan setiap Jumat pukul 07.00 WIB dan diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh siswa. Pelaksanaannya dilakukan bergantian oleh perwakilan setiap kelas berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.



Gambar 1 Kegiatan Muhadharah Ponpes Madinatul Munawwarah

Gambar diatas memperlihatkan kegiatan Muhadharah yang dilaksanakan oleh Santri yang bertugas pada hari itu. Pelaksanaannya dilakukan bergantian oleh perwakilan setiap kelas berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup kegiatan muhadharah pada dasarnya dimulai dari kegiatan yang dapat mendukung program intrakurikuler, yang berarti kegiatan tersebut dirancang untuk melengkapi atau mendukung kurikulum yang ada di sekolah. Muhadharah dapat menjadi bagian dari program pengembangan diri siswa di lingkungan sekolah,

membantu dalam pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan agama, mengembangkan bakat yang dimiliki oleh santri atau penguatan nilai-nilai moral. Sistematis rangkaian kegiatan muhadharah terdiri dari tiga tahapan yaitu: persiapan sebelum acara, pelaksanaan, dan setelah acara.

Dalam kegiatan Muhadharah di Ponpes Madinatul Munawwarah ini di terangkup dalam beberapa kegiatan yaitu pembacaan ayat al- Quran yang di lakukan oleh setiap kelas yang bertugas dalam Muhadharah tersebut, Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, dan shalawat dan juga kegiatan lainnya. Persiapan selama seminggu merupakan waktu yang baik untuk mempersiapkan segala hal terkait kegiatan muhadharah. Dalam rentang waktu tersebut, biasanya dapat dilakukan perencanaan tema, pengumpulan materi, penyusunan agenda, persiapan teknis, serta pengaturan segala sesuatu yang dibutuhkan agar acara berjalan lancar. Setiap kelas yang tampil dibimbing oleh wali kelas dan juga dituntut aktif dalam mengawasi persiapan kegiatan muhadharah yang di akan dilaksanakan oleh kelas yang akan bertugas pada saat itu. Dan melatih santri dalam menampilkan bakatnya serta memberikan motivasi dan semangat kepada santri agar tampil baik dan percaya diri.

2. Implementasi Kegiatan Muhadhara dalam Mengembangkan Bakat Santri

Dari hasil wawancara dan observasi terkait implementasi kegiatan muhadharah, peneliti mungkin akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kegiatan ini berkontribusi pada perkembangan bakat santri. Kegiatan muhadharah bisa menjadi platform yang bagus untuk membantu santri Madinatul Munawwarah dalam mengembangkan bakat-bakat tertentu seperti kemampuan berpidato, membaca tilawah, atau keterampilan lainnya terkait dengan ekspresi dan keagamaan. Dalam suasana yang mendukung, siswa memiliki kesempatan untuk terus melatih dan meningkatkan kemampuan tersebut melalui kegiatan reguler seperti diskusi, presentasi, atau bahkan lomba-lomba terkait yang diadakan dalam muhadharah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengembangan diri dari segi agama dan moral, tetapi juga memfasilitasi pengasahan bakat-bakat yang dimiliki siswa.

Implementasi kegiatan muhadharah dalam konteks santri dapat menjadi bagian integral dari pengembangan bakat dan keterampilan. Seperti yang dilakukan oleh santri Madinatul Munawwarah dalam mengembangkan bakat. Contoh nya Penguatan Keterampilan Berpidato dan Tilawah, ceramah, atau bahkan kompetisi berpidato atau tilawah, dengan kegiatan ini ssantri dapat terus melatih dan meningkatkan keterampilan mereka dalam hal ini. Ini membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pesan atau membacakan ayat-ayat suci dengan baik.

Kegiatan muhadharah di Ponpes Madinatul Munawwarah tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan bakat, namun juga membantu melatih kepercayaan diri dalam

diri santri. Ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan seperti berpidato, membaca ayat suci, atau terlibat dalam diskusi, ini membuka kesempatan bagi mereka untuk berbicara di depan umum. Dalam lingkungan yang mendukung, kegiatan ini membantu meningkatkan rasa percaya diri santri. Hal ini karena mereka memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pandangan mereka kepada audiens. Proses ini membantu membangun keterampilan komunikasi dan membantu santri merasa lebih nyaman ketika berbicara di depan orang lain. Peningkatan kepercayaan diri yang didapat dari kegiatan muhadharah juga membantu dalam situasi kehidupan sehari-hari. Santri yang percaya diri cenderung lebih siap menghadapi berbagai situasi serta lebih terampil dalam berinteraksi sosial dengan orang lain.

KESIMPULAN

Kegiatan "muhadharoh" yang merupakan bagian dari pengembangan diri siswa. Ini dilaksanakan setiap Jumat pukul 07.00 WIB dan diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh siswa. Pelaksanaannya dilakukan bergantian oleh perwakilan setiap kelas berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Muhadharah dapat menjadi bagian dari program pengembangan diri siswa di lingkungan sekolah, membantu dalam pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan agama, mengembangkan bakat yang dimiliki oleh santri atau penguatan nilai-nilai moral.

Dalam kegiatan Muhadharah di Ponpes Madinatul Munawwarah ini di tercangkup dalam beberapa kegiatan yaitu pembacaan ayat al- Quran yang di lakukan oleh setiap kelas yang bertugas dalam Muhadharah tersebut, Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, dan shalawat dan juga kegiatan lainnya. Persiapan selama seminggu merupakan waktu yang baik untuk mempersiapkan segala hal terkait kegiatan muhadharah. Dalam rentang waktu tersebut, biasanya dapat dilakukan perencanaan tema. Kegiatan muhadharah di Ponpes Madinatul Munawwarah tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan bakat, namun juga membantu melatih kepercayaan diri dalam diri santri. Ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan seperti berpidato, membaca ayat suci, atau terlibat dalam diskusi, ini membuka kesempatan bagi mereka untuk berbicara di depan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi, *Journal of Primary Education*, Vol. 2, No.2,
- Dja'far, moh. mansur fauzi dan alwiyah, 20219 'Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan', *Jurnal Studi Islam*, Volume. 14, No.2

- Magdalena Ina, Fitri Ramadanti dan Nurul Rossa Tia, 2020 “ Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume. 2, No. 2 .
- Munawir Ahmad Warson, Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984.
- Munawir, 2021, “ Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)”, *Jurnal An- Nasyr* , Volume. 08, Nomor. 1.
- Nata Abuddin, Metodologi Studi Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Ramdani, Ajat Rukajat, dan Yayat Herdiana, 2021 ‘Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Journal Feb Unmul*, Volume. 18, No.3
- Rumpoko, Hadi, Panduan Pidato Luar Biasa, Yogyakarta: Megabooks, 2012.
- Dja’far, moh. mansur fauzi dan alwiyah, ‘Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan’, *Jurnal Studi Islam*, 14.2 (2019), 126
<<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/3611>>
- Ramdani, Ajat Rukajat, and Yayat Herdiana, ‘Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Journal Feb Unmul*, 18.3 (2021), 483–91